

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Penyusunan penelitian ini terhitung telah berjalan kurang lebih selama empat bulan dimulai dari bulan Agustus hingga bulan November 2023. Peneliti memilih waktu tersebut karena merupakan rentang waktu yang efektif bagi peneliti untuk mengumpulkan data terbaik dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1 *Timeline* Penyusunan Proposal Skripsi**

Tahap	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Pengajuan Judul	√				
Observasi Pra Riset	√				
Penyusunan Bab 1	√				
Penyusunan Bab 2		√			
Penyusunan Bab 3		√			
Seminar Proposal			√		
Penyusunan Bab 4			√		
Penyusunan Bab 5				√	
Sidang Akhir Penelitian					√

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

##### 2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13220.

Kemudian untuk objek penelitian ini adalah para mahasiswa di dalam lingkup Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019. Peneliti membatasi mahasiswa-mahasiswa tersebut pada Prodi Pendidikan Ekonomi, Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan Prodi Pendidikan Bisnis. Alasan peneliti mengambil lingkup Fakultas Ekonomi UNJ angkatan 2020 adalah karena para mahasiswa pada tiga program studi tersebut telah melaksanakan dua kegiatan magang, yakni Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM). Kemudian untuk alasan yang kedua adalah karena pada hasil pra-riset peneliti masih menemukan beberapa mahasiswa yang belum memiliki tingkat kesiapan kerja yang baik padahal mereka sudah berada di tahap akhir perkuliahan dan akan lulus dari universitas tidak lama lagi yang tentunya mereka akan terjun ke dunia kerja setelahnya. Dua alasan itulah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut demi mengetahui penyebab dari permasalahan tersebut.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitiannya dan menggunakan metode survei pada teknik pengumpulan datanya. Konsep penelitian kuantitatif pada dasarnya menetapkan fokusnya pada penganalisaan dan pengumpulan data numerik. Penelitian kuantitatif biasanya diambil untuk memberikan gambaran secara rata-rata yang dapat

digambarkan dalam bentuk pola, hubungan sebab-akibat, pengaruh dari variabel tertentu, dan lain sebagainya (Sukmawati et al., 2023). Dalam metode survei pengumpulan data dilakukan melalui pengisian angket atau kuesioner yang diisi oleh responden yang mewakili sampel atas populasi tertentu (Sudaryana, B. & Agusiady, R. 2022). Sehingga penelitian ini akan menggunakan data primer yakni data yang diperoleh melalui kuesioner yang nantinya akan peneliti sebarakan melalui bantuan *google form* untuk selanjutnya data-data tersebut peneliti olah menggunakan perangkat lunak *SmartPLS*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis terkait pengaruh Magang (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y).

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah total keseluruhan dari suatu unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Santoso et al., 2021). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi kependidikan yang telah melaksanakan kegiatan magang dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018 hingga angkatan 2021 yang berjumlah 1.528 mahasiswa, sedangkan populasi terjangkau (Swarjana, I.K., 2022) pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Jakarta angkatan 2020 yang berjumlah total sebanyak 318 mahasiswa dari tiga prodi yang berbeda dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Rincian Populasi Terjangkau**

Angkatan	Prodi	Jumlah
2020	Pendidikan Ekonomi	135
	Pendidikan Administrasi Perkantoran	96
	Pendidikan Bisnis	87
<b>Jumlah Total Populasi</b>		<b>318</b>

Sumber: FE UNJ (2023)

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebahagian dari populasi terjangkau yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dengan tujuan mempermudah proses pengumpulan data yang dapat menggambarkan karakteristik suatu populasi tertentu (Kamaruddin et al., 2023). Penelitian ini akan menggunakan pendekatan *probability sampling* pada teknik pengambilan sampelnya karena dengan menggunakan teknik ini akan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel dari keseluruhan populasi penelitian (Purwanza, S.W., 2022). Disamping itu, metode *probability sampling* yang peneliti gunakan pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan *proportionate random sampling*. Pendekatan tersebut peneliti ambil karena populasi pada penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya (Black, 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan Pendidikan Bisnis angkatan 2020 Universitas Negeri Jakarta. Kemudian

untuk perhitungan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus slovin (*slovin formula*) sebagaimana terdapat di dalam buku (Monk & Munro, 2021) demi mengetahui berapa jumlah minimal sampel yang harus digunakan pada penelitian ini.

Berikut rumusnya, (*slovin formula*):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = total populasi

$e$  = (*error*) / batas kesalahan

Untuk menemukan jumlah sampel, peneliti akan menentukan *margin of error* ( $e$ ) secara konservatif yakni sebesar 10% karena peneliti tidak mungkin memperoleh hasil yang sempurna. Penggunaan angka 10% karena nilai tersebut merupakan angka *error* maksimal yang dapat ditoleransi untuk penelitian terkait ilmu sosial sebagaimana yang pernah dikemukakan oleh (Sugeng, B., 2022). Sehingga dengan jumlah populasi sebanyak 318 mahasiswa maka akan diperoleh hasil jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{318}{1 + 318 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{318}{4,18}$$

$$n = 76,07 \text{ atau } 76$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel tersebut, diketahui jumlah sampel minimal yang harus digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 76 sampel. Jumlah tersebut akan dibagi lagi secara proporsional menurut prodinya menggunakan rumus berikut:  $nh = \frac{Nh}{N} n$

Keterangan:

$nh$  = jumlah sampel terpilih (*proportional random sampling*)

$Nh$  = jumlah populasi data

$N$  = jumlah populasi

$n$  = jumlah sampel (hasil perhitungan rumus slovin)

**Tabel 3.3 Proportional Random Sampling**

Prodi	Jumlah Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
Pendidikan Ekonomi	135	$(135/318) \times 76$	32
Pendidikan Administrasi Perkantoran	96	$(96/318) \times 76$	23
Pendidikan Bisnis	87	$(87/318) \times 76$	21
<b>Jumlah</b>	<b>318</b>		<b>76</b>

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

## D. Pengembangan Instrumen

### 1. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel di dalam penelitian ini, yakni variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

Variabel bebas terdiri dari variabel X1 (Magang) dan variabel X2 (Motivasi Kerja). Kemudian variabel terikat terdiri dari variabel Y (Kesiapan Kerja). Berikut ini penjelasan lebih lanjut mengenai definisi konseptual dan definisi operasional dari variabel-variabel tersebut:

**a. Kesiapan Kerja (Y)**

1) Definisi Konseptual

Kesiapan kerja adalah segenap kemampuan seseorang baik itu keterampilan maupun pengetahuan untuk dapat melakukan suatu pekerjaan spesifik tertentu sehingga dirinya siap untuk terjun ke dunia kerja.

2) Definisi Operasional

Indikator-indikator yang memengaruhi kesiapan kerja diantaranya adalah: a. Memiliki pertimbangan yang logis dan objektif, b. Memiliki sikap yang kritis, c. Mampu beradaptasi dengan lingkungan, d. Memiliki ambisi untuk maju, dan e. Memiliki kemampuan untuk bekerja sama.

**b. Magang (X1)**

1) Definisi Konseptual

Magang merupakan kegiatan pembelajaran secara langsung di lapangan yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan mahasiswa sebagai bekal bagi

mereka sebelum masuk ke dunia kerja. Di dalam pelaksanaannya mahasiswa magang akan dibimbing dan diarahkan oleh seorang pembimbing di tempat kerja agar pelaksanaan kegiatannya dapat berjalan dengan lancar secara terarah dan terukur dengan jelas.

Magang yang dimaksud pada penelitian ini adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa prodi kependidikan FE UNJ. Definisi PKL menurut Pedoman FE UNJ tahun 2021 merupakan suatu kegiatan praktik kerja yang dilakukan oleh mahasiswa di dunia usaha maupun di dunia industri untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan profil lulusan program studi FE UNJ. Sedangkan untuk pengertian PKM sendiri menurut Pedoman PKM FE UNJ tahun 2020 adalah kegiatan praktik mengajar mahasiswa yang menjadi salah satu mata kuliah wajib berbobot 6 sks bagi mahasiswa kependidikan FE UNJ yang pelaksanaannya dilaksanakan di sekolah tingkat menengah atas dalam kurun waktu kurang lebih selama satu semester atau 6 bulan.

## 2) Definisi Operasional

Beberapa indikator magang, yakni: a. Memperoleh pemahaman atas pengetahuan kerja, b. Memperoleh keterampilan, c. Terdapat kesesuaian antara keterampilan dengan

kebutuhan industri, dan d. Memperoleh arahan dari pembimbing di tempat kerja.

**c. Motivasi Kerja (X2)**

1) Definisi Konseptual

Motivasi kerja merupakan dorongan bagi seseorang untuk bekerja baik itu dorongan dari dalam maupun dari luar diri karena adanya kebutuhan atau target yang ingin dicapai, baik itu kebutuhan individu maupun kebutuhan organisasi yang diiringi dengan etos kerja dan tingkat produktifitas yang baik.

2) Definisi Operasional

Indikator-indikator yang memengaruhi motivasi kerja diantaranya yakni: a. Adanya kepentingan pribadi, b. Terdapat dorongan untuk berkembang, c. Mempunyai harapan dan cita-cita, dan d. Adanya dorongan dari lingkungan.

**2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan sarana untuk mendapatkan informasi atau data penelitian yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam terkait subjek yang diteliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Colton & Covert, 2015). Berikut ini adalah tabel operasionalisasi variabel yang nantinya akan peneliti sebarakan dalam

bentuk angket atau kuesioner kepada responden secara daring untuk tujuan pengumpulan data primer penelitian:

**Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	No. Butir	Sumber
<b>Kesiapan Kerja (Y)</b>	1. Memiliki pertimbangan yang logis dan objektif	1, 2, 3	Fitriyanto (D. U. Rahmawati et al., 2019), Chavan & Carter (Fauzan et al., 2023), Mathis, R.L. & J.H. Jackson (Khadifa, 2018)
	2. Memiliki sikap yang kritis	4, 5, 6	
	3. Mampu beradaptasi dengan lingkungan	7, 8, 9	
	4. Memiliki ambisi untuk maju	10, 11, 12	
	5. Memiliki kemampuan untuk bekerja sama	13, 14, 15	
<b>Magang (X1)</b>	1. Memperoleh pemahaman dan pengetahuan kerja	1, 2, 3	Kim & Rogers (Fauzan et al., 2023), (Supriyanto et al., 2022), (Rochmayanti et al., 2021)
	2. Memperoleh keterampilan	4, 5, 6	
	3. Kesesuaian antara keterampilan dengan kebutuhan industri	7, 8, 9	
	4. Memperoleh arahan dari pembimbing di tempat kerja	10, 11, 12	
<b>Motivasi Kerja (X2)</b>	1. Adanya kepentingan pribadi	1, 2, 3	Baker & Fitzpatrick (Fauzan et al., 2023), (Supriyanto et al., 2022), (Usman & Suherman, 2020)
	2. Memiliki dorongan untuk berkembang	4, 5, 6	
	3. Mempunyai harapan dan cita-cita	7, 8, 9	
	4. Adanya dorongan dari lingkungan	10, 11, 12	

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

### E. Model Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahap seleksi model instrumen penelitian guna menemukan konstruk atau pernyataan yang paling relevan dan valid pada tiap variabelnya. Model pertama pada penelitian ini menggunakan 15 butir pernyataan untuk mewakili seluruh indikator pada

variabel terikat Y (Kesiapan Kerja) dan menggunakan masing-masing sebanyak 12 butir pernyataan untuk mewakili seluruh indikator pada variabel bebas X1 (Magang) dan variabel bebas X2 (Motivasi Kerja).

Setelah dilaksanakan perhitungan terhadap 39 butir pernyataan tersebut yang telah peneliti sebarkan ke 30 orang responden kemudian peneliti mengolah datanya menggunakan aplikasi *SmartPLS* dan ditemukan bahwa sebanyak 3 pernyataan tidak valid karena tidak lulus uji *outer loading model* karena menunjukkan skor r-tabel dibawah persyaratan 0.361 (Riyanto & Hatmawan, 2020) sehingga peneliti harus melaksanakan *dropping out* pada pernyataan-pernyataan yang tidak valid tersebut dan hanya menggunakan sisa 36 pernyataan yang masih valid untuk penelitian ini. Berikut ini merupakan hasil dari uji *outer model* terhadap instrumen penelitian model pertama:

**Tabel 3.5 Instrumen Penelitian Model Pertama**

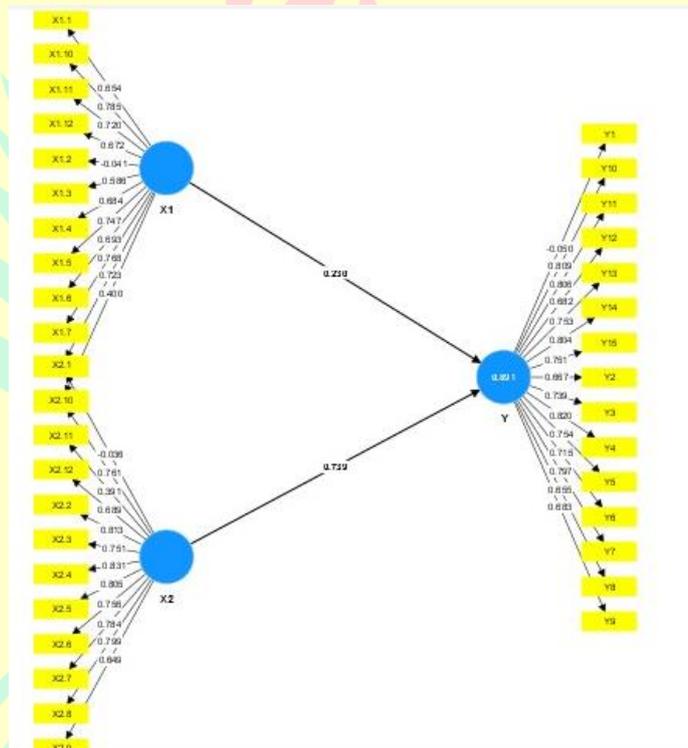
Variabel Kesiapan Kerja (Y)		
No	Pernyataan	Loading Factor
<b>A Memiliki pertimbangan yang logis dan objektif</b>		
1	Lulusan perguruan tinggi memiliki kompetensi profesional yang baik untuk masuk ke dunia kerja	0.050
2	Mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki sangatlah penting ketika memilih suatu pekerjaan	0.667
3	Saya mampu mengambil keputusan yang logis dan objektif dalam melaksanakan pekerjaan	0.739
<b>B Memiliki sikap yang kritis</b>		
4	Kejujuran adalah hal yang harus di junjung tinggi ketika terjun ke dunia kerja	0.820
5	Keberanian dalam menolak tindakan koruptif di tempat kerja merupakan hal yang penting	0.754

6	Saya berani memberikan kritik atau saran yang membangun demi kemajuan perusahaan/lembaga tempat saya bekerja	0.715
<b>C Mampu beradaptasi dengan lingkungan</b>		
7	Kemampuan kerja yang saya miliki dapat membuat saya cepat beradaptasi di lingkungan kerja yang baru	0.797
8	Saya mudah bergaul dengan rekan kerja di tempat kerja	0.655
9	Saya kesulitan dengan aturan dan tata tertib kantor tempat saya bekerja ( <b>pernyataan negatif</b> )	0.683
<b>D Memiliki ambisi untuk maju</b>		
10	Di dunia kerja meningkatkan keterampilan dan pengetahuan baru adalah hal yang penting untuk dilakukan	0.809
11	Saya bersedia mengikuti program pelatihan untuk peningkatan skill di tempat kerja	0.806
12	Saya bersemangat ketika ada project baru di kantor tempat saya bekerja	0.682
<b>E Memiliki kemampuan untuk bekerja sama</b>		
13	Berkomunikasi dengan sesama rekan kerja perlu dilakukan untuk menghindari miskomunikasi	0.753
14	Saya dapat menerima dengan baik arahan dari atasan di tempat saya bekerja	0.804
15	Saya sulit menerima pendapat orang lain di tempat kerja jika berbeda dengan pendapat saya ( <b>pernyataan negatif</b> )	0.751
<b>Variabel Magang (X1)</b>		
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Loading Factor</b>
<b>A Memperoleh pemahaman dan pengetahuan kerja</b>		
1	Kegiatan magang menambah pengetahuan saya terkait hal teknis dalam pelaksanaan pekerjaan	0.654
2	Pemahaman praktis yang diperoleh selama kegiatan magang melengkapi pemahaman teoretis dari kegiatan perkuliahan	0.041
3	Saya tertarik dengan hal baru yang saya temui di tempat kerja untuk menambah wawasan saya	0.586
<b>B Memperoleh keterampilan</b>		
4	Memiliki keterampilan kerja sangatlah penting dalam menunjang karir pekerjaan	0.684
5	Dengan keterampilan yang saya miliki sekarang saya mampu untuk bekerja di suatu perusahaan atau lembaga	0.747

6	Saya memperoleh keterampilan baru di tempat magang yang dapat menunjang pekerjaan saya	0.693
<b>C Kesesuaian antara keterampilan dengan kebutuhan industry</b>		
7	Keterampilan yang saya miliki sudah cukup baik sehingga memudahkan saya dalam melaksanakan pekerjaan di tempat magang	0.768
8	Saya ditempatkan di divisi yang sesuai dengan jurusan saya ketika magang	0.723
9	Keterampilan yang saya peroleh di kampus dapat saya aplikasikan ketika pelaksanaan kegiatan magang	0.400
<b>D Memperoleh arahan dari pembimbing di tempat kerja</b>		
10	Dalam pelaksanaan kerja di tempat magang saya diberikan arahan/briefing terlebih dahulu	0.785
11	Pembimbing di tempat kerja memantau aktifitas dan pekerjaan saya selama kegiatan magang	0.720
12	Saya tidak mendapatkan masukan dan kritik dari pembimbing di tempat magang untuk meningkatkan kualitas kerja saya ( <b>pernyataan negatif</b> )	0.672
<b>Variabel Motivasi Kerja (X2)</b>		
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Loading Factor</b>
<b>A Adanya kepentingan pribadi</b>		
1	Status sosial yang kita miliki dari pekerjaan yang kita lakukan adalah hal yang penting sebagai bentuk identifikasi diri	0.036
2	Pekerjaan tidak selalu tentang mendapatkan penghasilan, namun juga tentang bagaimana kita mengapresiasi diri dan memperoleh penghargaan	0.813
3	Orang yang bekerja dapat memenuhi kebutuhan hidupnya	0.751
<b>B Memiliki dorongan untuk berkembang</b>		
4	Kita harus selalu mengembangkan potensi yang kita miliki agar dapat selalu meningkat seiring waktu	0.831
5	Passion yang saya miliki membuat saya termotivasi untuk melakukan suatu pekerjaan	0.805
6	Orang yang bermalas-malasan dalam hidupnya akan memiliki masa depan yang cerah ( <b>pernyataan negatif</b> )	0.756
<b>C Mempunyai harapan dan cita-cita</b>		
7	Saya memiliki harapan untuk dapat memiliki kebebasan finansial suatu saat nanti, maka dari itu saya semangat dalam bekerja	0.784
8	Impian memiliki rumah dan kendaraan pribadi merupakan alasan saya giat dalam bekerja	0.799

9	Dengan bermalas-malasan dalam bekerja akan dapat membantu meraih cita-cita saya di masa depan ( <b>pernyataan negatif</b> )	0.649
<b>D Adanya dorongan dari lingkungan</b>		
10	Lingkungan kerja yang kondusif membuat saya semangat dalam bekerja	0.761
11	Dalam mencari suatu pekerjaan saya akan meminta masukan dari teman terdekat	0.391
12	Orang tua memberikan masukan dan nasehat terkait karir masa depan saya	0.689

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)



**Gambar 3.1 Model Penelitian Pertama**

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

## 1. Pengujian Validitas

Syarat kelulusan nilai *loading factor* untuk pengujian validitas adalah harus lebih besar dari 0.7. Bilamana nilai *loading factor* kurang dari itu maka dapat dikatakan bahwa suatu konstruk adalah tidak valid (*invalid*) sehingga tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil dari uji validitas pengujian model pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

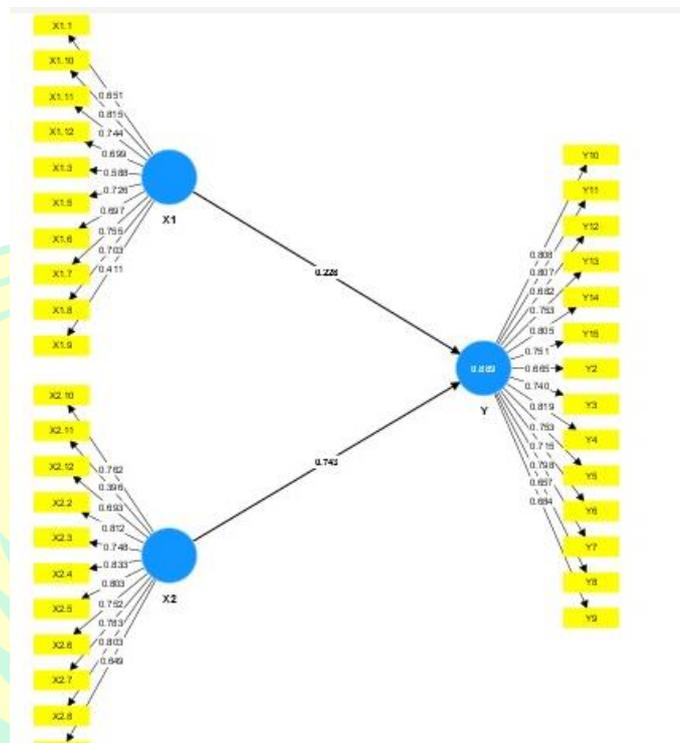
**Tabel 3.6 Loading Factor Model Penelitian Pertama**

	Magang (X1)	Motivasi Kerja (X2)	Kesiapan Kerja (Y)
X1.1	0.654		
X1.2	0.041		
X1.3	0.586		
X1.4	0.684		
X1.5	0.747		
X1.6	0.693		
X1.7	0.768		
X1.8	0.723		
X1.9	0.400		
X1.10	0.785		
X1.11	0.720		
X1.12	0.672		
X2.1		0.036	
X2.2		0.813	
X2.3		0.751	
X2.4		0.831	
X2.5		0.805	
X2.6		0.756	
X2.7		0.784	
X2.8		0.799	
X2.9		0.649	
X2.10		0.761	
X2.11		0.391	
X2.12		0.689	
Y1			0.050
Y2			0.667
Y3			0.739
Y4			0.820

Y5	0.754
Y6	0.715
Y7	0.797
Y8	0.655
Y9	0.683
Y10	0.809
Y11	0.806
Y12	0.682
Y13	0.753
Y14	0.804
Y15	0.751

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Mengacu pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa satu pernyataan pada variabel X1 Magang tidak memenuhi syarat nilai kelulusan *loading factor*  $> 0.361$  sehingga harus dilakukan *dropping* pada pernyataan X1.2. Kemudian untuk variabel X2 Motivasi Kerja satu pernyataan yang tidak memenuhi syarat nilai kelulusan *loading factor*  $> 0.361$  sehingga harus dilakukan *dropping* terdapat pada pernyataan X2.1. Selanjutnya pada variabel Y Kesiapan Kerja satu pernyataan yang tidak memenuhi syarat nilai kelulusan *loading factor*  $> 0.361$  sehingga harus dilakukan *dropping* terdapat pada pernyataan Y1. Maka setelah dilaksanakan *dropping* pada pernyataan-pernyataan yang tidak valid tersebut tersisalah pernyataan-pernyataan valid yang sudah memenuhi persyaratan nilai *loading factor*  $> 0.361$  yang dapat peneliti visualisasikan pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3.2 Model Penelitian Kedua (Setelah *Dropping*)**

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Kemudian hasil model penelitian kedua tersebut dapat peneliti jabarkan dengan lebih detail pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.7 Loading Factor Model Penelitian Kedua**

	Magang (X1)	Motivasi Kerja (X2)	Kesiapan Kerja (Y)
X1.1	<b>0.654</b>		
X1.3	<b>0.586</b>		
X1.4	<b>0.684</b>		
X1.5	<b>0.747</b>		
X1.6	<b>0.693</b>		
X1.7	<b>0.768</b>		
X1.8	<b>0.723</b>		
X1.9	<b>0.400</b>		
X1.10	<b>0.785</b>		
X1.11	<b>0.720</b>		
X1.12	<b>0.672</b>		
X2.2		<b>0.813</b>	

X2.3	0.751
X2.4	0.831
X2.5	0.805
X2.6	0.756
X2.7	0.784
X2.8	0.799
X2.9	0.649
X2.10	0.761
X2.11	0.391
X2.12	0.689
Y2	0.667
Y3	0.739
Y4	0.820
Y5	0.754
Y6	0.715
Y7	0.797
Y8	0.655
Y9	0.683
Y10	0.809
Y11	0.806
Y12	0.682
Y13	0.753
Y14	0.804
Y15	0.751

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Hasil *loading factor* di atas adalah butir-butir pernyataan atau konstruk yang telah memenuhi persyaratan nilai  $> 0.361$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut sudah valid untuk peneliti gunakan pada penelitian ini.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Setelah peneliti meyakini bahwa seluruh instrumen penelitian telah valid maka selanjutnya peneliti melaksanakan pengujian reliabilitas. Untuk pengujian reliabilitas nilai persyaratan untuk dapat lulus hasil uji adalah sebesar  $> 0.7$ . Berikut ini tabel hasil uji tingkat reliabilitas yang telah peneliti olah menggunakan perangkat lunak *SmartPLS*:

**Tabel 3.8 Composite Reliability**

	<i>Composite Reliability</i>
<b>Magang (X1)</b>	<b>0.889</b>
<b>Motivasi Kerja (X2)</b>	<b>0.926</b>
<b>Kesiapan Kerja (Y)</b>	<b>0.943</b>

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Pada tabel *composite reliability* di atas terlihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai di atas 0.7 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pada peneliti ini adalah reliabel dan layak untuk dilaksanakan tindak lanjut penelitian.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini akan menggunakan skala *likert*, dengan tujuan untuk mengetahui panjang atau pendeknya interval pada alat ukur. Menurut (Hair et al., 2015) skala *likert* digunakan untuk menghasilkan data kuantitatif penelitian. Skala *likert* digunakan untuk mengukur pandangan, sikap, pendapat, maupun persepsi

individu atau kelompok terkait fenomena sosial yang ada, hal tersebut dinyatakan oleh (Ansori, 2020) di dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif. Peneliti akan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui kegiatan wawancara atau survei dengan bantuan *google form* yang datanya akan terhimpun secara daring. Skala *likert* yang peneliti gunakan pada penelitian ini menggunakan skala yang terdiri dari lima opsi alternatif jawaban dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Skor Jawaban Kuesioner**

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

### G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS) yang akan dibantu oleh perangkat lunak *SmartPLS 4.0*. Analisis *Partial Least Square* menggunakan teknik multivarian statistik yang melakukan pengujian dan perbandingan antara variabel terikat dengan variabel bebas dan merupakan metode analisis persamaan struktural dengan pendekatan varian yang secara bersamaan mampu mengerjakan pengujian model struktural (*structural model*) dan pengujian

model pengukuran (*measurement model*) (Hair et al., 2021). Model persamaan struktural berbasis kovarian digunakan untuk menguji teori-teori sedangkan pada *Partial Least Square* berbasis varian lebih mengarah kepada model prediksi (Wong, 2019).

Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua tahap analisis data, tahap pertama adalah uji pengukuran *outer model* dan tahap kedua adalah uji struktural *inner model*. Uji pengukuran *outer model* dilakukan untuk menguji reliabilitas dan validitas konstruk dari tiap indikator yang ada. Sedangkan uji struktural *inner model* dilakukan untuk melihat kuat, lemah, atau bahkan nihilnya pengaruh antar variabel menggunakan penghitungan uji t, berikut ini penjabarannya:

### **1. Outer Model (Model Pengukuran)**

Pada model ini dijelaskan secara rinci hubungan antar variabel, baik itu variabel laten endogen maupun eksogen. Hubungan tersebut dijelaskan dengan menggunakan indikator-indikator yang ada. Variabel eksogen ditentukan berdasarkan praduga-praduga atau sebab-sebab yang berada di luar model, maka dari itu ia disebut sebagai variabel bebas penentu atau dikenal juga dengan sebutan *independent variable*. Sedangkan variabel eksogen merupakan kebalikannya, dimana variabilitasnya ditentukan melalui asumsi-asumsi yang berasal dari luar model, sehingga ia disebut sebagai variabel terikat atau juga biasa disebut sebagai *dependent variable*. Di dalam *outer model* pengujiannya

memberikan nilai terhadap analisa reliabilitas dan validitas (Musyaffi et al., 2022). Berikut penjelasan singkatnya mengenai beberapa pengujian yang dilakukan pada *outer model*:

a. *Convergent Validity*

Pada *convergent validity* nilainya ditunjukkan terhadap validitas atas indikator-indikator pengukuran. Nilai tersebut dapat ditemukan pada nilai *loading factor* variabel endogen dan eksogen. Untuk penelitian terkonfirmasi atau penelitian yang sudah sering diteliti nilai yang direkomendasikan adalah sebesar  $> 0.7$  dan untuk penelitian tahap eksplorasi direkomendasikan sebesar  $0.6 - 0.7$ . Kemudian untuk penelitian yang bersifat pionir atau merupakan penelitian model pertama, maka nilai *loading factor* minimal yang dapat ditoleransi adalah sebesar  $0.5$ . Kurang lebih itulah pendapat yang dikemukakan oleh Wati di dalam (Musyaffi et al., 2022).

b. *Discriminant Validity*

Pada *discriminant validity* nilai yang ditunjukkan merupakan nilai *cross loading factor* dengan tujuan untuk mengetahui diskriminan yang ada pada konstruk penelitian. Kemudian untuk mengetahui diterima atau tidaknya suatu diskriminan pada sebuah konstruk maka dilakukan suatu perbandingan yang akan menghasilkan angka yang lebih besar antara nilai *loading construct*

yang satu yang sedang dikonsentrasikan dengan nilai *loading construct* lainnya (Musyaffi et al., 2022).

c. *Average Variance Extracted/AVE.*

Pada *average variance extracted* nilai AVE juga menunjukkan hasil evaluasi validitas diskriminan pada setiap konstruk diikuti dengan variabel endogen dan eksogenya. Pada AVE dijelaskan *internal intercorelation* antar indikator pada konstruk yang terdapat di dalam variabel laten. Agar kita dapat melihat *discriminant validity* pada metode ini adalah dengan memperhatikan nilai *square root of average variance extracted*, dengan nilai yang direkomendasikan adalah sebesar 0.5 (Musyaffi et al., 2022).

d. *Composite Reliability*

Pada *composite reliability* nilainya digunakan untuk mengukur besaran reliabilitas pada suatu indikator. Menggunakan nilai tersebut kita dapat mengukur nilai reliabilitas sebenarnya pada suatu konstruk yang sedang dibangun. Menurut Sarstedt di dalam (Musyaffi et al., 2022) nilai minimal *composite reliability* yang diharapkan adalah sebesar 0.7, namun sangat beruntung apabila nilai yang dihasilkan berada pada angka di atas 0.8 karena dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan pada penelitian tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik, setidaknya itulah yang dikemukakan oleh Wati di dalam (Musyaffi et al., 2022).

e. *Cronbach Alpha*

Nilai *cronbach alpha*, juga termasuk ke dalam bentuk penilaian dari batas konstruk terhadap reliabilitasnya. Pada *cronbach alpha* kita dapat mengetahui seberapa besar konsistensi internal dari sebuah indikator. Menurut Basbeth di dalam (Musyaffi et al., 2022) nilai *cronbach alpha* yang direkomendasikan minimal 0.7. Sedangkan menurut Wati yang sedikit berbeda pendapat dengan Basbeth di dalam (Musyaffi et al., 2022) nilai 0.6 juga masih dapat diterima untuk bentuk pengujian semacam ini dan nilai tersebut dapat berlaku untuk seluruh konstruk yang terdapat di dalam suatu penelitian.

**Tabel 3.10 Rule of Thumb Outer Model**

<i>Validity and Reliability</i>	<i>Parameter</i>	<i>Rule of Thumb</i>
	<i>Loading Factor</i>	> 0.70
<i>Convergent Validity</i>	<i>Average Variance Extracterd (AVE)</i>	> 0.50
	<i>Communality</i>	> 0.50
<i>Discriminant Validity</i>	<i>Cross Loading</i>	> 0.50
<i>Reliabilitas</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	> 0.70
	<i>Composite Reliability</i>	> 0.70

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

2. ***Inner Model (Model Struktural)***

Pada *inner model*, pengujian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui atau mengidentifikasi hubungan antara variabel endogen dengan variabel eksogen pada suatu penelitian, apakah memiliki pengaruh yang substantif atau tidak. Wujud atau nihilnya pengaruh substantif

tersebut dapat diketahui dengan melihat perubahan nilai *R-Squares* yang terdapat pada variabel endogen dan eksogen di dalam penelitian tersebut. Pengaruh tersebutlah yang kemudian akan menjadi jawaban dari tujuan penelitian dan menjawab hipotesis-hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Avkiran & Ringle, 2018). Berikut cara-cara pengujian yang dilakukan pada model struktural:

a. *R-Square* ( $R^2$ )

Pada suatu konstruk endogen, nilai *R-Square* merupakan bentuk dari koefisien determinasinya. Nilai tersebut juga mampu memberikan gambaran varian dari suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang ia pengaruhi. Beberapa kriteria dari variasi tersebut yakni: kuat (nilai *R-Square* = 0.67), moderat (nilai *R-Square* = 0.33), dan lemah (nilai *R-Square* = 0.19) sebagaimana dikemukakan oleh (Avkiran & Ringle, 2018).

b. *F-Square* ( $F^2$ )

Pada *Effect Size* atau *F-Square* prosedur yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui perubahan nilai *R-Square* pada suatu konstruk endogen. Perubahan pada nilai *R-Square* tersebut akan menunjukkan pengaruh suatu konstruk eksogen terhadap konstruk endogen yang berkaitan dengan wujud dari substantif yang mempengaruhinya. Nilai *Effect Size* atau *F-Square* tergolong menjadi tiga kriteria yakni: kategori kecil (nilai *F-Square* = 0.02), kategori

menengah (nilai  $F\text{-Square} = 0.15$ ), dan kategori besar (nilai  $F\text{-Square} = 0.35$ ) sebagaimana dikemukakan oleh (Avkiran & Ringle, 2018).

c. *Predictive Relevance (Q-Square)*

*Predictive Relevance* atau *Q-Square* dilakukan untuk mengetahui kemampuan suatu prediksi melalui sebuah skema yang dinamakan *blindfolding*. Sebutan lain dari *Q-Square* adalah *Stone Geisser's*. Apabila nilai  $Q\text{-Square} > 0$  menunjukkan bahwa observasi yang dilakukan memiliki nilai yang baik, sedangkan bila nilai  $Q\text{-Square} \leq 0$  menunjukkan bahwa nilai observasi yang dilakukan tidak baik. Beberapa kriteria dari nilai  $Q\text{-Square}$  adalah sebagai berikut: kecil ( $Q\text{-Square} = 0.02$ ), sedang ( $Q\text{-Square} = 0.15$ ), dan besar ( $Q\text{-Square} = 0.35$ ). Pelaksanaan pengujian  $Q\text{-Square}$  hanya dilakukan terhadap konstruk endogen dengan indikator yang bersifat reflektif (Avkiran & Ringle, 2018).

### 3. Pengujian Hipotesis

a. *Path Coefficients Estimation*

Standarisasi nilai koefisien jalur berada di angka -1 dan +1. Apabila mendekati -1 berarti mengidentifikasi bahwa terdapat relasi negatif dari sekumpulan peubah yang terealisasi dan apabila mendekati +1 berarti mengidentifikasi bahwa terdapat relasi yang positif dan kuat (Avkiran & Ringle, 2018).

b. *P-Values*

Apabila nilai *P-Values* lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah signifikan. Sedangkan apabila nilai *P-Values* lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan (Avkiran & Ringle, 2018).

**Tabel 3.11 Rule of Thumb Inner Model**

<b>Kriteria</b>	<b>Rule of Thumb</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>R-Square</b>	0.67	Kuat
	0.33	Moderate
	0.19	Lemah
<b>F-Square</b>	0.02	Kecil
	0.15	Moderate
	0.35	Besar
<b>Q-Square</b>	$\leq 0$	Nihil
	0.02	Kecil
	0.15	Sedang
<b>Path Coefficients</b>	1	Relasi Positif
	-1	Relasi Negatif

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)